

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) BMT Bina Umat Mandiri Tegal dalam Konsep *Triple Bottom Line*, peneliti mengambil beberapa kesimpulan yang diuraikan sebagai berikut:

1. BMT Bina Umat Mandiri Tegal (BUM Tegal) memiliki enam program CSR yang di implementasikan melalui beberapa kegiatan didalamnya antara lain Program BUM Pintar, BUM Sehat, BUM Berdaya, BUM Dakwah, BUM Peduli dan Aksi Kemanusiaan Global. Program CSR baitul mal BMT BUM yang berorientasi kepada peningkatan kualitas pendidikan, pelayanan kesehatan, pemberdayaan masyarakat, keagamaan, kepedulian sosial masyarakat, hingga turut berperan dalam isu-isu kemanusiaan secara global.
2. BMT Bina Umat Mandiri Tegal dalam pengimplementasian CSR melalui beberapa tahapan antara lain, tahap perencanaan, pengorganisasian, penghimpunan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi. Dalam hal ini strategi pada tahap-tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh baitul mal Bina Umat Mandiri Tegal, dilakukan secara terstruktur, efektif dan kondusif untuk kelancaran operasional serta untuk mengoptimalkan tujuan dari kegiatan CSR baitul mal BUM.
3. Implementasi CSR BMT Bina Umat Mandiri Tegal telah berfokus pada konsep *triple bottom line*. Hal ini dapat dilihat implementasi CSR BMT BUM pada ketiga aspek yang menjadi dasar pelaksanaan CSR yakni aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Peneliti menyimpulkan bahwa Implementasi program CSR yang dilakukan BMT Bina Umat Mandiri Tegal telah konsisten mendorong keseimbangan pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Melalui penyaluran dana-dana sosialnya yakni zakat, infak, shadaqah, wakaf, BMT Bina Umat Mandiri Tegal mampu merealisasikan kegiatan CSR melalui konsep *triple bottom line*.

B. Saran

1. Kepada pihak BMT Bina Umat Mandiri Tegal agar tetap mempertahankan dan meningkatkan program-program CSR yang telah ada untuk memberikan manfaat CSR yang lebih banyak kepada para penerima manfaat (*Mustahik*, Yatim, Dhuafa, Pejuang nafkah, komunitas difabel). BMT Bina Umat Mandiri Tegal perlu meningkatkan kegiatan CSR pada aspek lingkungan, untuk turut andil dalam melestarikan lingkungan melalui program bina sosial lingkungan seperti penyaluran air bersih, pembuatan saluran air, dan lain sebagainya. Sehingga penyaluran dana sosial (zakat, infak, shodaqoh, dan wakaf) dapat disalurkan secara optimal untuk keseimbangan pelaksanaan CSR pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.
2. Untuk masyarakat khususnya penerima manfaat CSR agar dapat menjadi perantara BMT Bina Umat Mandiri Tegal dengan para *stakeholder* dalam mensosialisasikan kegiatan sosialnya yang telah dilaksanakan melalui beberapa program CSR. *Stakeholder* BMT Bina Umat Mandiri Tegal yakni para anggota BMT, para donatur, dan para *muzaki* yang telah menyalurkan dana ziswa kepada baitul mal BUM.

